

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Penyuluhan Tentang Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP Negeri Kabupaten Enrekang

Nurhaedah¹, Rahmat Pannyiwi², Rosdiana³, Sarifudin Andi Latif⁴

¹Program Studi Keperawatan Gigi, STIKes Amanah Makassar

²Program Studi Keperawatan, STIKes Amanah Makassar

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia

⁴Program Studi Keperawatan, STIKes Amanah Makassar

Abstract

Menstruation is increasingly recognized as an issue in domestic and global public health. In addition, matters related to menstruation are still considered taboo and have a negative stigma and it is often difficult to practice optimal menstrual hygiene for adolescents and adults in various countries and regions. Many girls do not have a proper understanding that menstruation is a normal biological process. They actually only know about it at menarche, aka when they first experience menstruation. This community service activity was carried out in the Enrekang Regency State Middle School Hall with a total of 41 Young Women on October 27 2022 using the counseling method in the form of lectures. From this Community Service Activity, it was concluded that the implementation of menstruation education for young women in the Enrekang Regency State Middle School Hall went well, as many as 41 people participated in this activity with enthusiasm as seen from the responses of children who paid good attention and also asked questions during the Q&A session.

Keywords: Counseling, Menstruation, Young Women, Enrekang State Middle School

Abstrak

Menstruasi semakin diakui sebagai isu dalam kesehatan masyarakat domestik dan global. Selain itu hal terkait menstruasi masih dianggap sebagai hal yang tabu dan memiliki stigma negatif dan seringkali sulit untuk mempraktikkan kebersihan menstruasi yang optimal bagi remaja dan orang dewasa di berbagai negara dan wilayah. Banyak anak perempuan tidak memiliki pemahaman yang tepat bahwa menstruasi adalah proses biologis yang normal. Mereka justru baru mengenalnya pada saat menarche alias saat pertama kali mengalami

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

menstruasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Aula SMP Negeri Kabupaten Enrekang dengan jumlah Remaja Putri sebanyak 41 Orang pada tanggal 27 Oktober 2022 dengan metode penyuluhan berupa ceramah. Dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disimpulkan bahwa pelaksanaan edukasi menstruasi pada remaja putri di Aula SMP Negeri Kabupaten Enrekang berjalan dengan baik, sebanyak 41 orang mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusias yang terlihat dari respon anak yang memperhatikan dengan baik dan turut bertanya pada saat sesi Tanya jawab dilakukan.

Kata Kunci: Penyuluhan, Menstruasi, Remaja Putri, SMP Negeri Enrekang

*Penulis Korespondensi: Nurhaedah

*Email: nurhaedah.iskandar@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Menstruasi merupakan indikator kematangan seksual pada remaja putri dan merupakan hal yang unik bagi wanita, dimanaperdarahanvaginasecarateraturan berkala yang merupakan tanda- tanda penting pubertas. Menstruasi dihubungkan dengan beberapa kesalahan pemahaman praktik kebersihan diri selama menstruasi yang dapat merugikan kesehatan bagi remaja (Citrawathi, 2014).

Intervensi kesehatan dan kebersihan menstruasi dapat menjadi masukan untuk program pendidikan kesehatan reproduksi (UNICEF, 2019). Menurut Sommer, dkk (2020) Menstruasi semakin diakui sebagai isu dalam kesehatan masyarakat domestik dan global. Selain itu hal terkait menstruasi masih dianggap sebagai hal yang tabu dan memiliki stigma negatif dan seringkali sulit untuk mempraktikkan kebersihan menstruasi yang optimal bagi remaja dan orang dewasa di berbagai negara dan wilayah(WHO,2018).

Banyak anak perempuan tidak memiliki pemahaman yang tepat bahwa menstruasi adalah proses biologis yang normal. Mereka justru baru mengenalnya pada saat menarke alias saat pertama kali mengalami menstruasi. Hal ini diperparah dengan fakta bahwa anak perempuan sering kesulitan membeli atau mendapatkan pembalut saat diperlukan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

(Kemenkes,2017).

Remaja putri sebagai pelajar, sebagian besar kurang mendapatkan penyuluhan tentang menstruasi, karena hal itu dianggap tabu dibicarakan dengan orangtua, Pengetahuan ibu tentang hal tersebut juga terbatas. Dari latar belakang tersebut sehingga saya tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan judul Edukasi menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri Kabupaten Enrekang.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Aula SMP Negeri Kabupaten Enrekang dengan jumlah sebanyak 41 remaja putri pada tanggal 27 Oktober 2022. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan kesehatan berupa ceramah dengan menggunakan slide power point. Materi yang diberikan yaitu pemberian informasi tentang konsep menstruasi, gangguan menstruasi dan kebersihan saat menstruasi. Kemudian setelah penyampaian materi, siswa diminta untuk mengajukan tanya jawab guna mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan ini diterima antusias oleh anak asuh yang terlihat dari beberapa siswi yang turut bertanya tentang keluhan yang dialaminya pada sesi tanya jawab. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Berdasarkan informasi dari beberapa guru, mengatakan bahwa para siswi belum pernah mendapat penyuluhan tentang menstruasi sehingga banyak yang tidak memperhatikan kebersihan, hal itupun terlihat dari pertanyaannya pertanyaan yang banyak berhubungan dengan kebersihan seperti waktu penggantian pembalut, cara membersihkan pembalut dan pertanyaan tentang mitos mitos yang melarang mencuci rambut dan memotong kuku saat menstruasi. Menurut Solehati et al., (2018) yang menyatakan bahwa mitos-mitos yang ada di masyarakat kebanyakan juga memiliki implikasi yang negatif pada kesehatan perempuan, salah satunya pada kebersihan menstruasi mereka.

Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sering berpengaruh terhadap masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi remaja putri. Salah satu metode yang dapat

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

meningkatkan pengetahuan remaja serta mengubah perilaku remaja untuk meningkatkan derajat kesehatannya secara mandiri yaitu penyuluhan dengan metode ceramah. Menurut Batubara dan Siregar (2021) Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok, maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat.

Dari hasil penyuluhan diketahui bahwa penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi berupa tanya jawab dapat memberikan informasi yang baik bagi remaja putri, metode ceramah juga cukup efektif untuk menambah pengetahuan pada tahap remaja, yang terlihat dari antusias remaja saat mengikuti kegiatan. Hal ini senada dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Batubara dan Siregar (2021) yang melakukan edukasi menstruasi di SMAN 5 Padang Sidempuan Medan yang menyatakan bahwa Salah satu metode yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja serta mengubah perilaku remaja untuk meningkatkan derajat kesehatannya secara mandiri yaitu penyuluhan dengan metode ceramah.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok, maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sering berpengaruh terhadap masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi remaja putri. Dengan mendapatkan penyuluhan remaja putri mendapatkan informasi tentang hal hal yang harus diperhatikan saat menstruasi.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja sangat penting dilakukan, serta kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari pada peserta kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal ini Remaja Putri. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan evaluasi terjadi peningkatan dan pemahaman yang dimiliki oleh Remaja Putri. Setelah dilakukan evaluasi terjadi peningkatan dan pemahaman yang dimiliki oleh Remaja Putri yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan sehingga paham tentang materi

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

yag diberikan. Diharapkan adanya dukungan dari pihak sekolah yaitu berupa media informasi sehingga dapat dilakukan secara berkesinambungan sehingga mendapatkan informasi secara akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurogo, D., Musiana, M., Rahmat, R. A., Rusli, R., Sulfiani, S., & Marpaung, M. P. (2023). Pemeriksaan Kesehatan Gratis Bagi Warga Toddopuli Bersama Klinik MEDIKA FARMA. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 191–199. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i4.175>
- Agusrini. 2013. “Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Sebagai Evaluasi Hasil Pendidikan Kesehatan Knowledge.”
- Ariska, D. 2019. Pelaksanaan Konseling Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Banda Aceh.
- Adiningrum, Hapsari. 2014. Buku Pintar ASI Eksklusif. Jakarta: Pustaka Alkautsar Group
- Anonymous. (2009). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Pemberian ASI
- Adeloye, D., Jacobs, W., Amuta, A. O., Ogundipe, O., Mosaku, O., Gadanya, M. A., & Oni, G. (2017). Coverage and determinants of childhood immunization in Nigeria: A systematic review and meta-analysis. *Vaccine*, 41 (22), 2871–2881.
- Bangura, J. B., Xiao, S., Qiu, D., Ouyang, F., & Chen, L. (2018). Barriers to childhood immunization in sub-Saharan Africa: A systematic review.
- Blose, N., Amponsah-Dacosta, E., Kagina, B. M., & Muloiwa, R. (2022). Descriptive analysis of routine childhood immunisation timeliness in the Western Cape, South Africa. *Vaccine*: X
- Bobak, LM, Lowdermilk, DL, & Jensen, M.D (2005). Buku Ajar Keperawatan Maternitas (Maria A. Wijayanti & Peter Anugrah, Penerjemah) , Jakarta; EGC
- Batubara, RA dan Siregar, H.R (2021). Edukasi Kesehatan Tentang Menstruasi dan Permasalahannya Di SMA N 5 Padangsidimpuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)* Vol. 3 No. 3 Desember2021
- Citrawathi D M. (2014) System reproduksi remaja: Yogyakarta: Pustaka Reka Cipta Kemenkes. (2017).
- Cunningham,F.G, Mc Donald, P.C.Grant, N.F (1995). *Obstetri Williams* (Suyono & Hartono, Penerjemah) Jakarta, EGC
- Depkes RI (2001). Panduan manajemen Lakstasi : Diit gizi masyarakat , Jakarta : depkes RI Dewi Vivian dan Sunarsih Tri.(2011). *Asuhan Kebidanan Pada : Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Provinsi Kepri. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*.
- Haruyama. 2013 S. *The Miracle Of Endorphin*. Bandung: Qanita PT Mirzan PustakaIdea *Nursing Journal*, vol. 10, no. 3. doi:10.52199/inj.v10i3.19751.
- Katmini. 2020. “Determinan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pencapaian Kontak Minimal 4 Kali Selama Masa Kehamilan (K4).” *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*
- Maisura A. 2016. *The Effectiveness Of Teaching Knowledge For Awareness On Health*

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Danger Signs Of Pregnancy In Pregnant Women. 1–6.Pamungkas.
- Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>
- Susanti, R., Imran, A., Briliannita, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 92–98. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.70>
- Sima, Y., Ilyas, A. S., Herliyanti, S., Sartika MS, D., Malaha, N., & Hasliani, H. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Diare di Desa Paisubatu Kecamatan Buko Kabupaten Banggai Kepulauan. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 17–28. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.18>
- Srianingsih, S., Wijaya, A., Nasution, T. A., Anto, S., Muhajrin, M., Rauf, N. I., & Yusufik, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.41>
- Suminar, S., Bare Telan, A., M Dukabain, O., Suluh, D. G., Vanchapo, A. R., Agustina, A., & Aulia Rahmat, R. (2023). Implementation and Utilization of Family Latrines in Allu Hamlet, Minasa Baji Village, Bantimurung Sub-district, Maros Regency. International Journal of Health Sciences, 1(2), 93–101. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.58>
- Solehati, T., Trisyani, M., & Kosasih, C. E. (2018). Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Keluhan Tentang Menstruasi Diantara Remaja Putri. Jurnal Keperawatan Komprehensif, 4(2), 86.
- Sommer, M., Lee, C., Liu, D., & Gruer, C. (2020). The Extent to Which Menstruation-Related Issues Are Included in Graduate-Level Public Health Curricula. *Frontiers in Public Health*.
- UNICEF. (2019). Menstrual Health and Hygiene. 93.
- Wenas, Lontaan A, and H. Kora. B. 2014. Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. . Jurnal Imiah Bidan.
- Yuslinda, Y., nurhaedah, N., Nurekawati, N., Ahmad, A., Masita, S., & Rahmat, R. A. (2022). Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kanguru di BPM Lestari Gowa Kabupaten Gowa. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.19>